

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PEDOMAN
UNTUK ILUSTRATOR BUKU CERITA ANAK



PERANCANGAN
Gufront Vedian Rizky Setiady
NIM 1212237024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PROPOSAL PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PANDUAN UNTUK ILUSTRATOR BUKU CERITA ANAK

Diajukan oleh Gufront Vedian, NIM 1212237024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19-Juni-2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

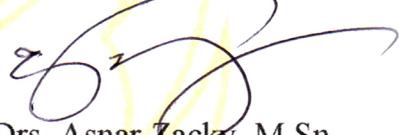
Pembimbing I/Anggota


FX. Widyatmoko, M.Sn.
NIP 19750710 200501 1 001

Pembimbing II/Anggota


Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.
NIP 19810412 200604 1 004

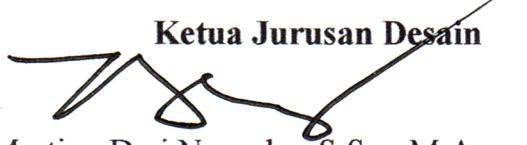
Cognate/Anggota

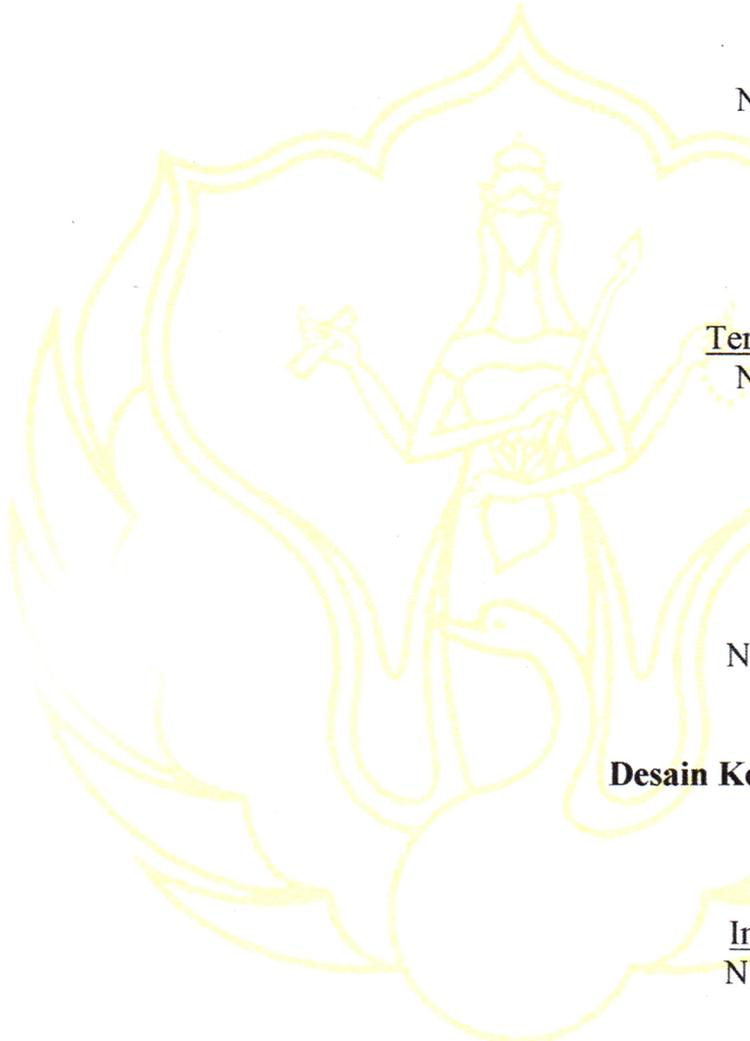

Drs. Asnar Zacky, M.Sn.
NIP. 19570807 198503 1 003

**Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual/Anggota**


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP: 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP: 19770315 200212 1002


Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP: 19590802 198803 2 002

ABSTRAK

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan seputar profesi ilustrator buku cerita anak, yang ditujukan kepada ilustrator buku. Ilustrasi sebagai metode penyampaian pesan merupakan cara yang efektif karena meyajikan bentuk dan visualisasi deskripsi. Pergerakan penerbitan buku cerita anak semakin marak dan berkembang, ditandai dengan semakin beragamnya jenis buku cerita anak yang beredar di masyarakat karena kebutuhan mereka perihal pendidikan anak usia dini. Kebutuhan akan pengetahuan seputar profesi ilustrator buku cerita anak menjadi penting untuk diketahui oleh para pemula maupun profesional.

Melalui buku panduan ilustrator buku cerita anak bergambar ini diharapkan para ilustrator dapat lebih mendalami hal-hal terkait profesi ilustrator dan cara merancang buku cerita anak bergambar yang mampu memahami daya psikologis anak. Harapannya yaitu meningkatkan kecintaan kita bersama terhadap buku terutama buku cerita anak, dan pemenuh kebutuhan tumbuh kembangnya anak melalui buku cerita anak bergambar yang bermutu. Hasil rancangan ini menunjukkan bahwa profesi ilustrator buku cerita anak juga berperan penting dalam memberikan pendidikan anak usia dini secara menarik. Sehingga dengan berprofesi sebagai ilustrator buku cerita anak, mereka juga dapat memenuhi kehidupannya yang layak.

Kata Kunci : Buku Panduan, Ilustrator, Buku Cerita Anak, Indonesia, Buku Ilustrasi

ABSTRACT

This design is to provide knowledge about the profession of children's storybook illustrators, which is addressed to the book illustrators. Illustration as a method of delivering messages is an effective way because it presents the form and visualization of the description. The movement of the publication of children's story books is increasingly widespread and growing, marked by various types of children's story books circulated in the community because of their needs regarding early childhood education. The need for knowledge about the profession of illustrators for professional children's storybooks is important to be known by beginners and professional.

*Through this *Illustrator Guidelines for Children's Story Books*, illustrators are expected to be able to explore more things related to the illustrator profession and how to design children's storybooks. The hope is to increase our love of books, especially children's story books, and to fulfill the needs of the growth and development of children through a good quality children's story books.. The results of this design show that the profession of children's storybook illustrators also play an important role in providing an attractive early childhood education. So by working as an illustrator of children's storybooks, it can also fulfill a decent life.*

Keywords: Guide book, Illustrator, Children Story Book, Indonesia, Illustration Book

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Buku merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk kita. buku adalah benda yang wajib dimiliki apabila mereka ingin mengenal lebih luas terhadap pengetahuan yang sudah pernah dialami, dipelajari, diteliti, dicatat serta dikembangkan oleh orang-orang terdahulu kita. Dari jaman ke jaman, buku dalam perkembangannya hadir ke berbagai bentuk seperti majalah, novel, komik, buku pelajaran dan yang tidak kalah pentingnya adalah buku cerita anak.

Buku cerita anak menjadi salah satu media yang berfokus pada perkembangan moral individu anak karena pada masa kanak-kanak (dari usia balita hingga 10 tahun) terjadi penyerapan informasi yang sangat pesat hingga membentuk dasar-dasar berpikir seorang anak sampai menjadi dewasa. Masa pembelajaran dasar ini tidak akan terulang dua kali, sehingga orang tua dan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan anak perlu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menstimulasi perkembangan daya pikir anak sekaligus menanamkan nilai-nilai budi pekerti pada anak. Di sini lah buku cerita anak memainkan peran yang sangat penting. Buku cerita anak, dengan ilustrasi yang “tepat” dapat menjadi daya tarik yang sangat baik bagi anak-anak maupun orang tua mereka.

Buku cerita anak bergambar sangatlah banyak dan beragam jenisnya di toko buku, akan tetapi beberapa jenis ilustrasi yang dihadirkan kurang sesuai untuk menggambarkan cerita tersebut. Sangatlah disayangkan dan dikhawatirkan pesan yang disampaikan oleh penulis, tidak dapat tergambarkan dengan baik, sehingga kurang mampu menghadapi persaingan dengan buku-buku cerita anak lainnya.

Di sinilah pentingnya sebuah pemahaman tentang tahapan pembuatan ilustrasi yang sesuai, menarik dan mampu memahami daya psikologis anak untuk para ilustrator yang terlibat di dalamnya. Tidak hanya sampai di situ, pengetahuan tentang profesinya di bidang ilustrator buku cerita anak

menjadi wajib untuk diketahui oleh ilustrator ketika memulai kariernya agar terhindar dari kesalah pahaman. Dalam memberikan pengetahuan terkait mengilustrasikan buku cerita anak dengan tahapan yang sesuai diharapkan dapat mempersingkat waktu pengerjaan, mematangkan segala hal yang digambarkan cerita tersebut sehingga dapat memudahkan target audience dalam memahami isi ceritanya. Ilustrasi yang sesuai untuk buku cerita anak haruslah komunikatif, mudah dimengerti, mengandung informasi tentang pesan yang akan disampaikan, pemilihan ilustrasi disesuaikan dan harus mempertimbangkan daya psikologis anak. Tahapan tersebut meliputi proses pemahaman isi cerita, menggolongkan kategori buku bacaan anak, menggambar tokoh dan dunianya, membagi teks, *storyboard* kasar, *storyboard* detil, sketsa penuh, *outline*, pewarnaan, sampul.

Maka dari itu penulis ingin membahas tentang hal-hal yang perlu diketahui ilustrator, penulis maupun penerbit dalam mendesign/menggambar buku cerita anak dengan mempertimbangkan daya psikologis anak, tuntunan, agama dan tradisi masyarakat sehingga dapat di terima oleh semua kalangan. Melalui media buku ilustrasi yang membahas tentang panduan ilustrator buku cerita anak diharapkan para pelaku di bidangnya dapat tertarik untuk membacanya serta dapat mempermudah dalam penggambaran informasi yang terkandung di dalamnya.

2. Rumusan Masalah & Tujuan

a. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku panduan untuk ilustrator buku cerita anak bergambar yang tepat, sehingga dapat memahami pengetahuan seputar daya psikologis anak, profesi ilustrator maupun tahapan pembuatan ilustrasi?

b. Tujuan Perancangan

Merancang buku ilustrasi panduan untuk ilustrator buku cerita anak bergambar yang mampu memberikan pengetahuan serta informasi

tentang pengetahuan mendasar bagi para ilustrator sehingga dapat diterima oleh semua pihak terkait buku cerita anak bergambar.

B. Pembahasan

1. Teori

a. Ilustrasi

Dalam buku yang berjudul “Seni Ilustrasi”, Sofyan Salam (2017: 2) berpendapat bahwa secara etimologis, istilah ilustrasi yang di ambil dari bahasa inggris “*Illustration*” dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate*, berasal dari bahasa Latin *Illustrare* yang berarti membuat terang. Dari pengertian tersebut berkembang menjadi gambar yang bercerita maupun sebagai untuk menghiasi naskah, dengan maksud untuk memperjelas hal yang ingin dikomunikasikan melalui visual

b. Ilustrator Buku Cerita Anak

Ilustrator buku cerita anak merupakan profesi yang membantu para pendidik khususnya anak-anak dalam memvisualkan berbagai jenis cerita dengan menarik.

c. Buku Pedoman

Buku panduan merupakan buku pegangan, Menurut Blake dan Haroldsen (1979:32) buku yang berisikan informasi dan petunjuk bagi pembaca untuk mengetahui suatu hal secara lengkap. Buku panduan memiliki informasi yang dapat membimbing pembaca untuk mengetahui, mengerti, memahami dan dilanjutkan pada tahap “perbuatan”.

2. Metode analisis data

Dalam perancangan buku ilustrasi panduan untuk ilustrator buku cerita anak bergambar semua aspek harus menunjang satu sama lainnya. Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode 5W 1 H yaitu:

- a. *What*: buku ilustrasi
- b. *Where*: Indonesia

- c. Who: ilustrator buku cerita anak
- d. When: tahun 2019
- e. Why: untuk menyampaikan dan memberikan informasi tentang profesi ilustrator buku cerita anak.
- f. How: bagaimana langkah perancangan ini akan di lakukan.

3. Perancangan

a. Konsep media

1) Tujuan Media

Tujuan penentuan media dalam perancangan ini bertujuan sebagai penyalur pesan dan informasi yang pada nantinya akan disampaikan kepada target *audiens*. Perancangan ini memilih buku ilustrasi sebagai media utama. Buku ilustrasi merupakan buku yang populer di kalangan anak-anak maupun para orang tua, dengan berbasis pendidikan, pengenalan, maupun sebagai hiburan semata yang luas tanpa batasan usia. Buku merupakan media yang mampu meningkatkan daya konsentrasi, karena buku tidak memiliki hal-hal diluar konten yang dikhawatirkan akan terdistraksinya fokus pembaca.

Buku dapat dinikmati di mana pun dan kapan pun tanpa harus membutuhkan energi listrik. Tingkat orisinalitasnya pun terjaga karena karya tertulis merupakan salah satu karya yang dilindungi undang undang yaitu Undang-Undang Hak Cipta No 19 Tahun 2002. Apabila pihak yang ingin membajak karya yang sudah dibukukan mereka membutuhkan proses yang panjang serta harus “merogoh kocek” yang sama untuk dapat menyamakan kualitas yang terdapat di dalam buku tersebut.

a) Demografis

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

Usia : 17 – 35 Tahun

Pekerjaan : Umum

Pendidikan : Umum

b) Geografis

Buku ilustrasi panduan menggambar buku cerita anak akan diproduksi dan dirilis pertama di kota Yogyakarta kota dimana banyak para kreator seni rupa berasal.

c) Psikografis

Pemasaran buku ilustrasi panduan ilustrator buku cerita anak ditujukan bagi masyarakat yang membutuhkan informasi seputar ilustrator buku cerita anak sehingga nantinya akan terciptanya para kreator buku cerita anak bertaraf internasional dan mampu bersaing dengan para profesional di bidang ilustrasi buku cerita anak.

2) Strategi Media

Strategi media adalah suatu metodologi yang diterapkan untuk mencapai tujuan media yang sudah di tentukan pada pembahasan spesifikasi jangkauan pencapaian *audience*. Dalam perancangan buku ilustrasi panduan ilustrator ini, target *audience* ditetapkan dengan spesifikasi sebagai berikut:

a) Ukuran dan Spesifikasi Buku

Buku Ilustrasi Pedoman Ilustrator Buku Cerita Anak memiliki ukuran 25 cm x 21 cm dengan jumlah halaman sebanyak 134 halaman. Dicitak diatas kertas *matt paper* 150 gram dengan sampul *hard cover* laminasi *doff*.

Isi pembahasan dalam buku ini disajikan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

b. Konsep kreatif

1) Tujuan Kreatif

Para ilustrator buku cerita anak diharapkan dapat mengetahui dasar-dasar pembuatan buku cerita anak melalui unsur visual (ilustrasi) dan keterangan yang tertera di buku ilustrasi panduan menggambar buku cerita anak. Bukan hanya para ilustrator buku cerita anak saja yang diharapkan untuk memahami dasar-dasar dalam menggambar buku cerita anak ini, melainkan para profesional di bidang buku cerita anak seperti para penulis dan juga para penerbit buku cerita anak bergambar.

2) Strategi Kreatif

Proses pembuatan buku ilustrasi “panduan ilustrator buku cerita anak bergambar” dimulai dari tahap pengenalan tentang profesi ilustrator buku cerita anak, selanjutnya ilustrator wajib memahami karakteristik anak maupun psikologi anak sebagai target audience mereka lalu ilustrator proses pembuatan buku cerita anak bergambar.

Gaya desain atau ilustrasi yang digunakan untuk konten dalam buku perancangan ini adalah gaya ilustrasi untuk buku ensiklopedia bergambar yang dipadukan dengan gaya klasik yang kental dengan teknik drawing. Melalui gaya ilustrasi tersebut, pembaca di harapkan akan tertarik untuk membaca serta dapat memahami informasi di dalamnya dengan lebih mudah,

Objek ilustrasi yang akan ditampilkan dalam konsep perancangan meliputi benda-benda yang berhubungan dengan profesi ilustrator maupun masyarakat yang terlibat dalam buku cerita anak bergambar. Warna yang digunakan untuk beberapa gambar tertentu tidak full-color melainkan hitam putih dari goresan drawing dan sedikit sentuhan warna lembut sebagai pemanis dan untuk menunjukkan fokus utama di dalam halaman pembahasan. Pemilihan warna tersebut dikombinasikan dengan teknik

penggambaran drawing menggunakan tinta dan cat air dilakukan karena hal tersebut sangat populer dalam ilustrasi buku cerita anak.

c. Konsep Visual

1) Deskripsi Isi

Buku ini akan membahas mengenai pedoman ilustrator buku cerita anak, dari segi manajemen bisnis, pemahaman psikologis anak, pemahaman tentang ilustrasi serta tahapan dalam pembuatan ilustrasi buku cerita anak.

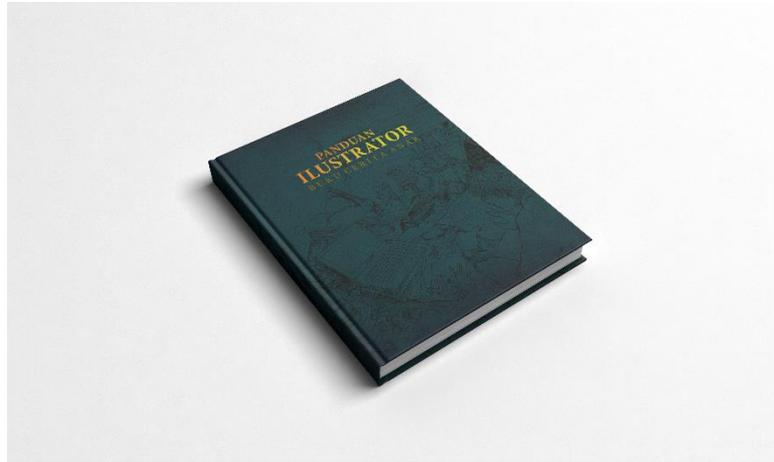
2) Deskripsi Gambar

Format pada buku ini yaitu 60% gambar dan 40% teks dengan halaman isi yang akan dicetak full color. Gaya layout column grid yang bertujuan untuk menonjolkan elemen visual dengan space antar kolom sebesar 5mm.

Perancangan buku ini menggunakan ilustrasi karena dirasa tepat untuk menggambarkan suatu proses dan cerita terkait dengan narasi. Warna, baik dari segi ilustrasi maupun teks untuk membedakan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya yang ada dalam layout. Penekanan isi teks seperti pada initial caps, atau caption, dibedakan warnanya dengan body text dan begitu juga sebaliknya.

d. Hasil Akhir

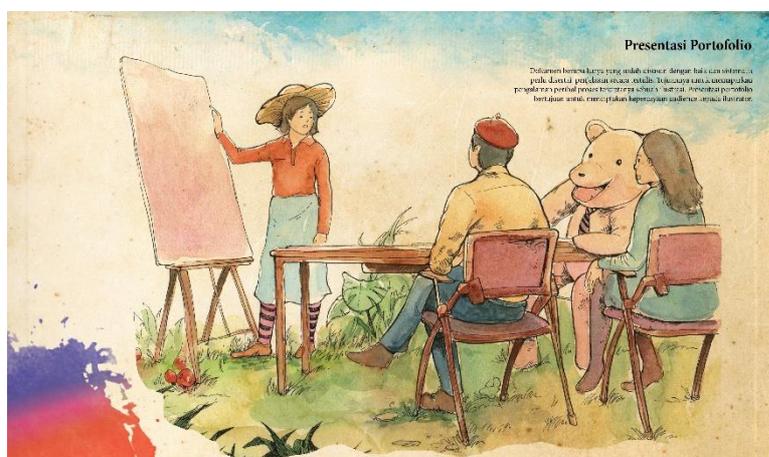
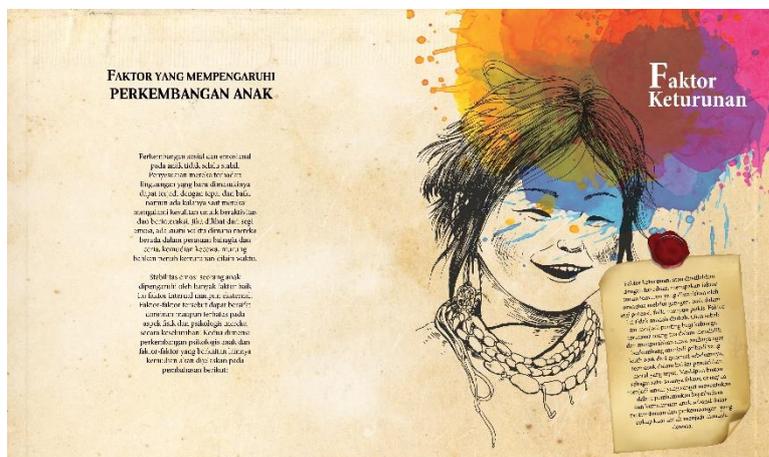
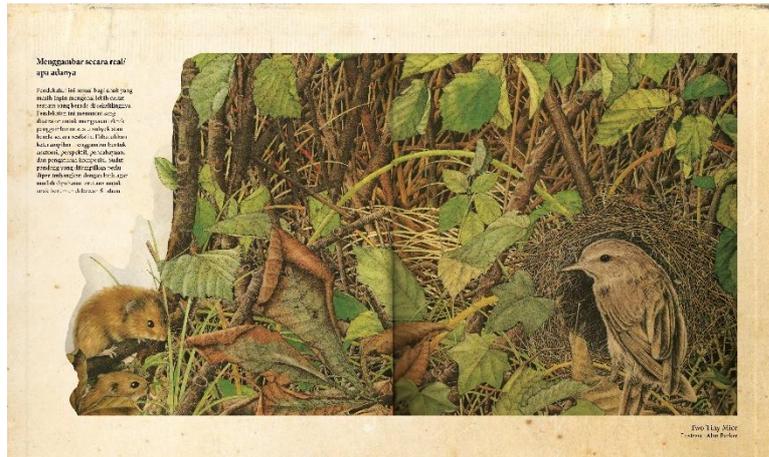
1) Karya Utama



Gambar 1. Cover Buku



Gambar 2. Isi Buku



Gambar 3. Preview Beberapa Halaman

2) Media Pendukung



Gambar 4. Kalender



Gambar 5. Totebag



Gambar 6. Poster Pameran

C. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa proses penelitian dan perancangan tugas akhir ini, disimpulkan bahwa “Perancangan Buku Ilustrasi Panduan Ilustrator Buku Cerita Anak” ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap perancangan yang sangat rumit, panjang, dan menantang.

Saat melakukan penelitian dalam perancangan buku ini, penulis menemukan beberapa kendala dari beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal yaitu yang pertama adalah kurang mempertimbangkan strategi pembagian waktu dalam proses pencarian data atau riset dan proses desain hingga percetakan, Rumitnya pencarian referensi buku yang mengangkat tema serupa khususnya di Indonesia, kurangnya wawancara pada pihak-pihak terkait buku cerita anak bergambar. Terelesaikannya perancangan ini menjadi tantangan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis.

Melalui karya “Buku Ilustrasi Panduan Ilustrator Buku Cerita Anak” ini, diharap dapat membantu ilustrator-ilustrator pemula yang hendak membuat buku cerita anak agar dapat membuatnya sesuai dengan kaidah-kaidah dan ketentuan yang ada sesuai dengan psikologis anak

DAFTAR PUSTAKA

Salam Sofyan. 2017. Seni Ilustrasi. Makassar. Badan Penerbit UNM.

H.Blake Reed, O.Haroldsen Edwin.1979. Taksonomi Konsep Komunikasi.
Surabaya: Papyrus